

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA STIE SURAKARTA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Oleh

Selviana Yosa Pafiandika¹, Arif Nugroho Rachman²

^{1,2}Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Surakarta

Email : ¹selviayosasama@gmail.com, ²Arifnugroho.rachman@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine whether understanding of investment, minimal capital, risk and technology has an influence on student interest in investing in the Islamic capital market. The sample used consisted of 60 students representing the entire population. Survey data was collected using a questionnaire distributed by purposive sampling technique. The statistical methods used are statistic descriptive, classical assumptions, multiple linear regression, validity and reliability, and hypotheses using the SPSS Statistics 20 application as data processing. This study shows that understanding investment and investment risk has a significant effect on interest in investing in the Islamic capital market, while minimal capital and technology do not have a significant effect on interest in investing in the Islamic capital market.

Keywords: *Understanding of Investment, Minimum Investment Capital, Risk, Technology, Investment Interest*

PENDAHULUAN

Terjadi peningkatan PDB Indonesia dengan adanya revolusi industri, namun terdapat beragam kerusakan lingkungan. Oleh karena itu agar bisa melaksanakan pengelolaan sumber daya keuangan dan kekayaan secara baik di era ini, maka seseorang harus mempunyai pemahaman dan keterampilan secara baik. Berinvestasi yaitu bagaimana uang bis dihasilkan oleh individu. Investasi di Indonesia senantiasa mengalami peningkatan semenjak dua tahun terakhir sebab terbukanya investasi asing. Terjadi peningkatan pada pertumbuhan investasi sebab adanya dorongan dari sejumlah sektor usaha pada tahun 2018. Misalnya telekomunikasi, real estate, transportasi, gas, metalurgi dan perkebunan. Investasi ini, mencakup di bidang pendidikan, telah menarik minat pelajar beserta masyarakat secara luas (Ratmojoyo, dkk : 2021).

Bank yang banyak bertumbuh dengan basis syariah sudah berkontribusi untuk mengembangkan Prinsip hukum Islam di pasar

modal. Melalui reksa dana syariah yang diterbitkan ketika tahun 1997, instrumen keuangan syariah reksa dana dipopulerkan di pasar modal. Disamping itu, PT Dana Lex Sign pengenalan Management dan Bursa Efek Jakarta memberi penawaran JII, yang mencakup 30 saham emiten yang selaras dengan Syariah. Pemegang saham mempunyai standar komponen JII sebagai perusahaan swasta yang diedit dan sudah disetujui Dewan Audit & Pengawas Syariah DIM. Pasar modal tergolong sesuatu yang krusial dari perekonomian beragam negara, tidak terkecuali Amerika Serikat. Hal tersebut tampak berdasar pengumpulan data dari Pasar modal yang dimanfaatkan sebagai bagian indikator ekonomi sebuah negara yang berkembang.

Merujuk data Pasar Modal Syariah dan OJK selama semester pertama tahun 2022, stabilitas sektor jasa keuangan syariah masih terpelihara. Diantara indikator yang dipakai yakni indeks IHSG yang menguat sejumlah 5,02% secara *year to date* ke level 6.911,58

ketika Juni 2022 akhir. Berdasar sisi penerbitan efek syariah melalui cara menghimpun dana lewat SCF juga memperlihatkan kenaikan. Sampai tanggal 28 Juni 2022, jumlah sukuk yang terkumpul lewat SCF sampai di angka Rp54,32 miliar, naik signifikan sejumlah 859% semenjak akhir tahun 2021. Jumlah sukuk ini sampai di angka 98% dari total semua sukuk dan obligasi yang dihimpun lewat SCF per 28 Juni 2022. Secara garis besar, pergerakan pasar saham Indonesia berlangsung stabil. Penggalangan dana dari pasar modal senantiasa mengalami perkembangan setiap tahunnya. IHSG mengalami peningkatan 5,02% ketika akhir Juni 2022, yakni mencapai level 6.911,58 daripada penutupan akhir tahun 2021. Senada dengan IHSG, indeks saham syariah bertumbuh positif bila perbandingannya dilaksanakan di akhir tahun 2021. Indeks ISSI bertumbuh sejumlah 6,02% sampai pada level 200,39 sesudah sebelumnya ada di level 189,02 ketika akhir tahun 2021. Ada juga peningkatan kapitalisasi pasar ISSI sejumlah 6,92% menjadi Rp4.259,24 triliun. Peningkatan jumlah saham syariah termasuk faktor peningkatan indeks dan nilai kapitalisasi pasar.

Berinvestasi memerlukan modal. Mayoritas ruang lingkup di ibukota investasi dikendalikan oleh mereka yang mapan. Akan tetapi untuk hal ini yang dinamakan jumlah keuangan dari mahasiswa, yang mana perlu perbedaan kedudukan ekonomi mahasiswa. Terdapat mahasiswa yang hidup di jalanan dan mahasiswa dari keluarga sulit. Mereka perlu mengurus kehidupannya sendiri dan terdapat sejumlah hal lain yang butuh perhatian. Misalnya modal yang terbatas bisa berdampak terhadap minat investasi, khususnya untuk mahasiswa yang tengah menjalani pendidikan. Kepentingannya yang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan investasi menjalankan peranan besar untuk kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran mendorong investor agar memunculkan inspirasi. Seseorang investor mempunyai tujuan utama untuk menghasilkan

uang. Keuntungan termasuk faktor yang bisa berdampak pada minat individu dalam menjalankan investasi. Keuntungan dari banyak jenis investasi yang lain. Melaksanakan investasi saham dengan lembaga keuangan menyajikan pengembalian yang jauh lebih tinggi daripada deposito bank. Alasan lainnya investor tidak berminat yakni risiko. Individu yang paham risiko investasi secara penuh perlu mengedepankan kehati-hatian saat berinvestasi. Investor menempuh risiko yang lain, dan mereka berharap adanya pengembalian yang lain. Jangan sekadar memperhatikan laba atas investasi; mahasiswa juga perlu melaksanakan pertimbangan manfaat yang lain. Risiko memerlukan pertimbangan saat melaksanakan investasi dari dua faktor ini. Jika risiko investasi makin besar memperlihatkan keuntungan yang didapat juga makin besar (Lifiautami dan Kaukab: 2022).

Secara mendasar minat mahasiswa untuk melaksanakan investasi dikategorikan rendah, khususnya investasi di pasar modal syariah. Paradigma Indonesia berpotensi tinggi untuk hal jumlah investor syariah, sebab sebagian besar penduduk Indonesia yakni memeluk agama muslim. Minat menjalankan investasi di pasar modal berhubungan dengan perasaan individu mengenai senang dan suka terhadap sebuah aktivitas atau objek untuk kegiatan investasi (Yulianti: 2022).

Penelitian tentang minat investasi syariah sebelumnya sudah banyak diteliti dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Menurut penelitian sebelumnya terdapat sejumlah faktor yang mendorong mahasiswa agar melaksanakan investasi di pasar modal syariah, yaitu penelitian (Haidir, 2019) memperoleh hasil yaitu Pemahaman Investasi punya pengaruh kepada minat melaksanakan investasi di pasar modal syariah yang tidak signifikan. Tapi menurut (David, Maslichah & Aminah, 2021) mengindikasikan yaitu Pemahaman Investasi punya pengaruh kepada minat berinvestasi di pasar modal syariah yang signifikan. Studi

menurut (Rigayatsyah, 2018) memperoleh hasil yaitu modal minimal Investasi mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Namun, menurut (Amrul & Wardah, 2020) memberikan indikasi yaitu modal minimal investasi tak punya pengaruh signifikan pada minat investasi.

Penelitian yang dilaksanakan dari (Salsabila, 2020) memberi petunjuk yaitu risiko punya pengaruh signifikan pada minat investasi. Sedangkan menurut (Purboyo, Rizka Z & Wicaksono 2019) mengindikasikan yaitu risiko tak punya pengaruh signifikan pada minat investasi. Tetapi beberapa penelitian mengenai teknologi terdapat beberapa hasil yang beragam juga. Menurut (Salma, 2019) memperoleh hasil yaitu teknologi punya pengaruh signifikan pada minat investasi. Menurut (Nissa, 2022) memberi petunjuk yaitu teknologi tak punya pengaruh signifikan pada minat investasi. Sementara penelitian menurut (Wibowo, 2020) memperlihatkan yaitu teknologi juga mempunyai pengaruh signifikan atas minat investasi.

Dalam penelitian ini mengangkat empat variabel dari beberapa variabel yang telah diteliti sebelumnya, yaitu pemahaman investasi, modal minimal investasi, risiko, serta teknologi terhadap minat investasi. Melalui keberadaan latar belakangnya masalah dan *research gap* peneliti melakukan pengujian ulang tentang pemahaman investasi, modal minimal investasi, risiko, serta teknologi terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa akuntansi di STIE Surakarta 2018. Adapun tujuan dari penulis yang ingin diungkap adalah untuk mengetahui risiko serta pemahaman mahasiswa dalam melaksanakan investasi dipasar modal syariah. Juga, apakah modal minimum dan teknologi berdampak pada minat mahasiswa agar melaksanakan investasi di pasar modal syariah. Studi ini harapannya dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik dalam melaksanakan investasi di pasar modal syariah, baik secara akademis maupun di dunia nyata.

LANDASAN TEORI

A. Theory of Planned Behavior

Terdapat kecenderungan manusia berperilaku selaras intensi persepsi pengendalian lewat perilaku tertentu, yang mana intensi ditentukan tingkah laku, pengendalian perilaku serta norma subjektif (Azjen, 1985). Penilaian dan pertimbangan oleh calon investor timbul dari kesadaran agar bertindak. Jika saya mendapatkan rekomendasi dari anggota keluarga atau tetangga, saya pasti akan berinvestasi. Umumnya investor mempertimbangkan beberapa faktor lain sebelum berinvestasi di pasar modal jika sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi (Tandio, 2016).

B. Minat Investasi

Pada umumnya minat merupakan komponen emosional, sehingga orang memiliki dorongan atau keinginan terhadap suatu objek tertentu. Minat juga dideskripsikan sebagai keinginan yang dapat berkembang ketika dimotivasi (Tampubolon, 1991). Minat investasi yakni keinginan individu agar belajar dan tahu banyak hal yang berkenaan dengan investasi. Contohnya mengenai kelemahan, profitabilitas, instrumen dan kinerja investasi yang berhubungan dengan investasi. Ciri-ciri lainnya bisa diketahui individu akan berupaya menyempatkan waktu agar belajar dengan lebih dalam mengenai bagaimana berinvestasi, bahkan ada waktunya berusaha menjalankan investasi secara langsung.

C. Pemahaman Investasi

Investasi merupakan aktivitas penanaman modal berwujud uang maupun aset berharga lainnya di sebuah badan atau lembaga agar diperoleh keuntungan sesudah kurun waktu tertentu. Keinginan agar diperoleh keuntungan di masa mendatang, yang dinamakan penanaman modal atau investasi (Universalbpr.co.id, 2022).

Umumnya, investasi juga dapat terbagi atas dua jenis: investasi berjangka panjang dan berjangka pendek. Investasi berjangka panjang merupakan investasi di masa depan (*long term*)

dengan demikian agar hasilnya bisa dinikmati perlu waktu yang lama, sementara investasi berjangka pendek yakni investasi yang dilaksanakan dengan kurun waktu singkat.

Berikut Perbedaannya :

Tabel 2. Perbedaan Investasi Jangka Panjang & Pendek

	Investasi Jangka Pendek	Investasi Jangka Panjang
Modal	Investasi ini dapat diawali dengan modal kecil. Banyak perusahaan sekuritas yang menyediakan bujet ratusan ribu rupiah.	Keuntungan investasi berjangka panjang begitu besar, dengan demikian butuh dana ekstra agar bisa memunculkan keuntungan secara maksimal.
Risiko	Pergerakan investasi yang cepat juga sangat meningkatkan risiko yang ditawarkan. Hal ini terpengaruh dari banyak faktor, diantaranya pergerakan harga pasar yang fluktuatif	Investasi jangka panjang mempunyai risiko yang rendah karena pergerakan dana tidak cepat. Jadi, tidak mengherankan jika Warren Buffett mengatakan "kesabaran adalah kunci penting untuk berinvestasi."
Tujuan	Untuk memenuhi kebutuhan dengan waktu dekat	Untuk mempersiapkan dana pensiun
Jangka Waktu	Setidaknya 1 tahun	Setidaknya 5 tahun

Sumber:

<https://universalbpr.co.id/blog/investasi-adalah>

D. Modal Minimal Investasi

Modal atau disebut juga *Capital*, yakni jumlah deposit minimum bagi pembukaan rekening yang hendak dipakai untuk melaksanakan transaksi (Wulandari, Sinarwati, & Purnawati, 2017). Modal investasi ialah modal yang dipakai dalam melaksanakan pengadaan atau pembelian yang tujuannya sebagai penunjang proses produksi. Jumlah modal dalam melaksanakan investasi merujuk dari jenis produk yang dikehendaki. Maka modal investasi minimal ini bisa di ibaratkan suatu diskon dalam mengawali investasi di pasar modal, melalui keberadaan modal minimal investasi harapannya bisa menyebabkan ketertarikan calon investor agar mengawali investasi di pasar modal (Pangestu & Bagana, 2022)

E. Risiko

Risiko investasi adalah kerugian yang mungkin dialami setiap investor ketika berinvestasi pada produk tertentu. Selain keuntungan, ada juga risiko yang selalu menghantui para investor. Investasi berisiko cenderung memiliki potensi laba yang tinggi pula (Modalrakyat.id, 2022).

Ada 3 jenis investor menurut ketersediannya menanggung risiko (Sembel, 2007) :

1. Risk Moderate

Investor yang mempunyai kecenderungan hanya mengambil risiko yang selaras dengan *return* yang dapat mereka hasilkan.

2. Risk Averse

Investor yang mempunyai preferensi rendah atas risiko, tipe investor ini lebih menyukai investasi berisiko rendah sebab mengedepankan keselamatan saat menjalankan investasi.

3. Risk Taker

Investor yang mempunyai preferensi terhadap risiko, mereka umumnya sangat berani menikmati dan mengambil risiko. Jenis investor ini dinamakan sebagai *risk enthusiast* atau *risk seeker*.

F. Teknologi

Pemberian fasilitas *online trading system* oleh pihak sekuritas serta broker menyebabkan transaksi di pasar modal semakin digemari. Berdasar peraturan Bapepam-LK No. V.D.3 Tahun 2010 mengenai Pengendalian Intern Perusahaan Penanaman Modal Melalui Media Komunikasi Elektronik, Antara Lain SMS, *Wireless Application Protocol* (WAP), Internet, atau Media sejenisnya. Sistem perdagangan online menawarkan banyak keuntungan bagi investor karena mempermudah investor dalam menjalankan transaksi kapanpun, dimanapun (Tandio et al, 2016).

Pengaruh pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Untuk melakukan transaksi investasi, Anda perlu mengetahui tentang investasi. Dengan demikian, penting agar mengkaji dasar-dasar dan jenis investasi serta laba yang bisa didapat ketika menjalankan investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian investor bisa menarik keputusan saat melaksanakan investasi (Umam, 2013).

H1: Pemahaman Investasi berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Berinvestasi dalam suatu bisnis tentunya memprediksi keuntungan di masa depan sebagai investasi atau tabungan berjangka pendek atau panjang (Hartono, 2015). Melalui modal Rp. 100.000 Anda mungkin mendapatkan tabungan investasi di pasar modal syariah, hal itu bisa memudahkan mahasiswa untuk mulai menjalankan investasi sejak dini. modal minimum yang rendah, motivasi dari diri sendiri dan orang lain sangatlah berefek pada minat mahasiswa saat menjalankan investasi di pasar modal syariah (Nisa, 2017). Namun, ada yang berpendapat bahwa modal yang minim sekalipun tidak terlalu mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi (Salma, 2019)

H2: Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh resiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Investor biasanya melakukan mitigasi terhadap resiko sebelum berinvestasi. Investasi risiko didefinisikan sebagai kemungkinan perselisihan antara hasil aktual dan hasil yang diinginkan. Risiko yang sering terjadi yakni risiko jatuhnya harga saham, risiko tidak menerima deviden, dan risiko likuidasi. Variabel persepsi risiko tidak memberi pengaruh terhadap return on investment mahasiswa secara signifikan (Purboyo, 2019).

Akan tetapi penelitian lain mengatakan risiko berdampak positif pada minat mahasiswa melaksanakan investasi di pasar modal syariah (Salma, 2019)

H3: Resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

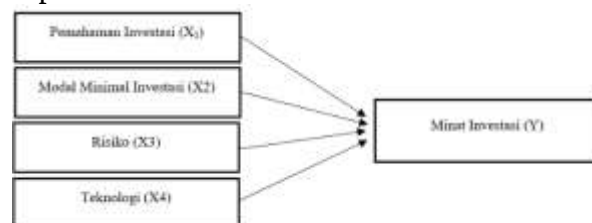
Pengaruh teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Sistem perdagangan online yang disediakan oleh sekuritas dan broker membuat perdagangan di pasar modal lebih populer. Fitur ini menawarkan banyak keuntungan bagi investor karena memudahkan mereka untuk berdagang kapan saja, di mana saja (Tandio et al., 2016). Menurut survei yang dilakukan, menjelaskan kemajuan teknologi berdampak pada minat mahasiswa secara positif agar melaksanakan investasi (Salma, 2019)

H4: Teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Untuk memperlihatkan arah penyusunan, dibuatlah kerangka pemikiran seperti berikut :



Gambar 1: Skema Kerangka Pemikiran

Dengan dasar skema kerangka tersebut, ada 2 variabel penelitian yakni :

1. Variabel Bebas
Variabel bebas yakni variabel yang mengakibatkan perubahan untuk variabel terikat (Muri Yusuf, 2017). Untuk penelitian yang dilaksanakan variabel bebas meliputi pemahaman investasi, modal minimal investasi, risiko, dan teknologi.
2. Variabel Terikat
Variabel terikat yakni variabel yang terpengaruh dari variabel bebas, tetapi tidak bisa memberi pengaruh terhadap

variabel yang lainnya (Muri Yusuf, 2017).
Disini variabel terikat mencakup minat investasi.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Wilayah generalisasi yang mencakup subjek/objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang diatur peneliti 48 sehingga diselidiki dan berikutnya ada simpulan yang bisa diambil dinamakan populasi (Sugiyono, 2017). Adapun populasi untuk studi yang dilaksanakan yakni mahasiswa STIE Surakarta dari angkatan 2018 yaitu berjumlah kurang lebih 150 mahasiswa.

Sampel termasuk bagian atas karakteristik dan jumlah dari populasi itu. Teknik sampling yang dipakai yakni *non probability sampling* sebagai teknik mengambil sampel tanpa adanya kesempatan yang setara untuk keseluruhan anggota populasi agar terpilih dijadikan sampel (Sugiyono, 2011). Sampel berasal dari mahasiswa yang sudah melewati mata kuliah pasar modal, terlepas dari apakah mereka sudah mempunyai akun investasi atau belum. Terkait penentuan perhitungan besaran sampel untuk penelitian ini, menggunakan perhitungan yang dijelaskan Slovin (Muhammad, 2008):

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan:

N : jumlah populasi yang diketahui yakni 150 mahasiswa Akutansi STIE Surakarta kelas malam

n : jumlah sampel yang dicari

e : margin error yang di toleransi (10% atau 0,1)

$$\begin{aligned} n &= 150 / (1 + 150.(10\%)^2) \\ n &= 150 / (1 + 150.(0,1)^2) \\ n &= 150 / (1 + 150.(0,01)) \\ n &= 150 / (1 + 1,5) \\ n &= 150 / 2,5 \\ n &= 60 \end{aligned}$$

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada studi yang dilakukan yakni data deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk membuat gambaran keadaan secara objektif dengan memakai nilai-nilai numerik, diawali dengan mengumpulkan data, interpretasi data, tampilan dan hasil (Arikunto, 2006). Sumber data yang dipakai dalam survei yang dilakukan yakni data primer atau data dari responden secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti aktivitas krusial untuk kegiatan penelitian, sebab pengumpulan data ini bisa menjadi penentu keberhasilan sebuah penelitian. Untuk studi ini peneliti memakai data primer yang didapat 60 dari Mahasiswa STIE Surakarta. Untuk pengambilan sampelnya peneliti memakai metode purposive sampling yakni teknik mengambil sampel melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

Definisi Operasional

1. Pemahaman Investasi

Pemahaman yakni tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi dibanding ingatan atau hafalan (Anas Sudijono, 2011). Investasi adalah penanaman modal atau komitmen dalam melaksanakan pembelian barang modal dan alat produksi sebagai penambah kapasitas perekonomian dalam menghasilkan jasa sekaligus barang yang tersedia (Sadono Sukirno, 2015). Indikator variabel yang dipakai peneliti mencakup Pengetahuan dasar penilaian saham, pemahaman kondisi dalam berinvestasi, pengetahuan dasar investasi dari tingkat resiko.

2. Modal Investasi Minimal

Modal merupakan aset perusahaan, aset yang dibayarkan dari dalam dan luar perusahaan, dan aset tersebut adalah hasil dari usaha itu sendiri (Munawir, 2006). Sedangkan modal minimal adalah sebagian kecil harta yang digunakan untuk membeli sebagai penunjang produksi. Banyaknya modal yang dibutuhkan, tergantung dari

bentuk investasi yang diinginkan. Indikator variabel dalam penelitian ini adalah Penetapan modal awal, estimasi dana untuk investasi, hasil investasi.

3. Persepsi Risiko

Risiko ialah bahaya, akibat, atau sebuah konsekuensi yang muncul atas suatu proses yang tengah berjalan saat ini, ataupun di masa depan (Hanafi, 2006). Risiko investasi sendiri diartikan sebagai kerugian yang dapat dialami oleh investor pada saat melakukan transaksi di pasar modal. Indikator variabel untuk penelitian ini yakni tingkatan risiko membantu menekan kerugian, tingkat resiko sebanding dengan keuntungan yang kemudian diperoleh, tingkatan resiko tinggi adalah tantangan yang menarik.

4. Teknologi

Teknologi yaitu “*design* yang digunakan sebagai alat untuk tindakan yang mengurangi ketidakpastian untuk mencapai hasil yang diinginkan”. Teknologi biasanya memiliki dua sisi, yaitu dari aspek *hardware* dan *software* (Rusman, 2015). Tren perkembangan teknologi digital tergolong sektor keuangan sudah memberi dorongan bertumbuhnya jumlah investor ritel di pasar modal Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan peningkatan masyarakat atas keadaannya untuk berinvestasi. Merujuk data BEI per 14 Oktober 2021, jumlah investor pasar modal sudah tumbuh sejumlah 489 persen mencapai 6,5 juta investor, daripada di akhir 2017 lalu yang masih sekitar 1,12 juta (ifg.id, 2020). Indikator variabel dalam penelitian ini adalah kemudahan akan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana.

Teknik Analisis Data

a. Deskriptif Responden

Studi ini memakai teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Fungsi dari teknik ini adalah sebagai analisis dan pengelolaan data maupun angka, untuk memperoleh gambaran

yang jelas dan teratur tentang peristiwa, kondisi, atau gejala tertentu (Sholikhah, 2016).

b. Uji instrumen

Uji Validitas dipakai sebagai pengukur keabsahan sebuah kuesioner. Disebutnya valid saat pertanyaan dapat menjabarkan sesuatu yang ingin diperhitungkan oleh kuesioner itu. Ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ menandakan alat ini valid, nilai koefisien korelasi hasil perhitungan hendaknya melebihi nilai koefisien dari tabel yang dinamakan *corrected item total correlation* (Sarwono, 2012).

Uji Reliabilitas yakni alat sebagai pengukur kuesioner sebagai indikator dari sebuah variabel atau struktur. Kuesioner dianggap reliabel saat tanggapan terhadap survei tersebut stabil atau konsisten dari masa ke masa (Ghozali, 2011).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dilaksanakan sebagai penguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memunculkan distribusi normal maupun tidak normal. Tes statistik berkinerja buruk ketika variabel tidak terdistribusi normal. Uji statistik yang dipakai dalam pengujian normalitas residual yakni uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Nilai signifikansinya $\geq 0,05$ memperlihatkan data pada penelitian memunculkan distribusi normal (Ghozali, 2011).

Tujuan uji Multikolinearitas yakni sebagai penguji korelasi dari variabel bebas dengan model regresi. Efek multikolinearitas membuat sampel menjadi sangat bervariasi. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas untuk sebuah model regresi bisa diperoleh dari nilai *Tolerance* and *VIF* (Ghozali, 2016).

Tujuan uji heteroskedastisitas menjadi pengujian apakah untuk model regresi ada ketidaksamaan *variance* atas residual antar pengamatan (Ghozali, 2013). Saat hasilnya tetap, disebutkan Homoskedastisitas dan saat ditemukan perbedaan dinamakan Heteroskedastisitas. Dikatakan baik pada model regresi yakni jika homoskedastisitas dan tidak heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas untuk studi ini memakai uji glejser (*glejser test*). Gujarati menjelaskan uji glejser yakni mengusulkan dalam meregres nilai absolute residual pada variabel bebas (Ghozali, 2013).

d. Uji Hipotesis

Secara mendasar uji t memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara mandiri untuk menjabarkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Uji berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Ketentuan analisis adalah sebagai berikut :

- Ketika nilainya probabilitas $> 0,05$ menandakan diterimanya H_0 dan H_1 tertolak, maknanya suatu variabel bebas secara mandiri tidak memberi pengaruh pada variabel terikat.
- Ketika nilainya probabilitas $< 0,05$ menandakan H_0 mengalami penolakan dan H_1 mengalami penerimaan, maknanya sebuah variabel bebas secara individual memberi pengaruh pada variabel terikat

Koefisien determinasi (R^2) secara garis besar menjadi pengukur seberapa jauhnya kapasitas model untuk menjabarkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kapasitas variabel

independent saat menjabarkan variasi variabel terikat mengalami keterbatasan

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang mengkaji besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. variabel bebas dalam regresi linier berganda adalah variabel ganda (Muhammad M, 2008)

Berikut adalah model persamaan yang diusulkan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Minat investasi

$\beta_1 \dots \beta_4$ = Nilai beta dari setiap variabel

bebas

X_1 = Pemahaman Investasi

X_2 = Modal minimal investasi

X_3 = Risiko

X_4 = Teknologi

e = Tingkat kesalahan (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yakni usaha untuk mengkaji ulang validitas atas penelitian yang dihasilkan. Bisa dijelaskan pembahasan hasil penelitian menjadi pemikiran asli peneliti agar bisa diinterpretasikan hasil penelitian yang sudah mengalami analisis sebagai jawaban pertanyaan dari penelitian (Ichsan, 2019)

Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif diperlihatkan sebagai gambaran sekaligus deskripsi data atas variabel bebas berwujud Bauran Pemasaran. Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisa data sebagai penjabaran data secara general ataupun umum dengan perhitungan nilai standar deviasi, nilai maksimum, minimum, dan nilai mean (Sugiyono, 2017)

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskripsi

		Statistics			
		PMH_ INVST	MODAL _MINIM AL	RESIK O	TEKNO LOGI
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
Mean		25,97	24,83	26,65	25,73
Std. Error of Mean		,567	,740	,568	,497
Median		25,00	24,00	27,00	25,50
Mode		25	20	28	26
Std. Deviation		4,392	5,732	4,403	3,853
Variance		19,287	32,853	19,384	14,843
Skewness		-,161	,290	-,184	,184
Std. Error of Skewness		,309	,309	,309	,309
Kurtosis		,481	-1,110	-,274	,443
Std. Error of Kurtosis		,608	,608	,608	,608
Range		21	20	20	19
Minimum		14	15	15	16
Maximum		35	35	35	35
Sum		1558	1490	1599	1544
Percentiles	10	21,10	18,00	20,10	20,10
	20	23,00	20,00	23,00	23,00
	25	24,00	20,00	24,00	24,00
	30	24,00	20,30	25,00	24,00
	40	25,00	22,00	26,00	25,00
	50	25,00	24,00	27,00	25,50
	60	26,00	25,60	27,60	26,00
	70	28,00	28,00	28,00	27,00
	75	29,00	30,75	28,75	28,00
	80	29,80	32,00	32,00	28,80
	90	32,00	33,00	33,00	31,90

Sumber : Data Primer diolah,
(2022)

Merujuk hasil analisis dan statistik deskriptif yang disajikan dari tabel sebelumnya, terlihat bahwa jumlah data (N) yang dipakai sebagai analisis setiap variabel adalah sama, yakni sebanyak 60 data. Nilai maksimum memperlihatkan kisaran nilai paling besar yang ada pada penelitian, sedangkan nilai minimum memperlihatkan kisaran nilai terendah yang ada dalam penelitian. Nilai rata-rata memperlihatkan kisaran nilai yang diperoleh dengan membagi nilai total setiap variabel dengan jumlah sampel. Sementara standart deviasi memperlihatkan data menyimpang yang ada.

Berikutnya adalah analisis dari nilai maksimum, nilai minimum, dan standart deviasi setiap variabel yakni :

Variabel Pemahaman Investasi memunculkan nilai minimum berskor 14; nilai maksimum berskor 35; nilai rata-rata berskor

25,97 dan standart deviasi 4,392. Bisa ditarik simpulan variabel pemahaman investasi pada minat investasi mahasiswa di pasar syariah menyimpang dari rata-rata berskor 4,392.

Variabel Modal Minimal mempunyai nilai minimum berskor 15; nilai maksimum berskor 35; nilai rata-rata berskor 24,83 dan standart deviasi 5,732. Dapat dijelaskan bahwa variabel pemahaman investasi pada minat investasi mahasiswa di pasar syariah menyimpang dari rata-rata sebesar 5,732.

Variabel Resiko memperlihatkan nilai minimum berskor 15; nilai maksimum berskor 35; nilai rata-rata berskor 26,65 dan standart deviasi 4,403. Bisa diambil kesimpulan bahwasannya variabel pemahaman investasi pada minat investasi mahasiswa di pasar syariah menyimpang dari rata-rata sebesar 4,403.

Variabel Teknologi mempunyai nilai minimum berskor 16; nilai maksimum berskor 35; nilai rata-rata berskor 25,73 dan standart deviasi 3,853. Dapat dijelaskan bahwa variabel pemahaman investasi pada minat investasi mahasiswa di pasar syariah menyimpang dari rata-rata sebesar 3,853.

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Validitas bermula dari kata *validity* yang bermakna kecermatan dan ketepatan sebuah alat ukur guna melaksanakan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Disamping itu validitas ialah sebuah ukuran yang memperlihatkan variabel yang diperhitungkan memang variabel yang ingin dikaji oleh peneliti (Schindler dan Cooper, dalam Zulganef, 2006).

Sementara Reliabilitas bersumber dari kata *reliability*. Definisi dari *reliability* yakni keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Adapula yang menjelaskan reliabilitas mengarah pada makna bahwasannya instrumen yang dipakai untuk penelitian agar diperoleh informasi yang dipergunakan menjadi alat pengumpul data dan bisa menjabarkan informasi lapangan yang sesungguhnya (Situnjak dan Sugiharto, 2006).

Hasil Uji Validitas

Variabel Pemahaman Investasi (X1)

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Pemahaman Investasi

No.	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	X1.1	0,582	0,244	Valid
2.	X1.2	0,718	0,244	Valid
3.	X1.3	0,667	0,244	Valid
4.	X1.4	0,652	0,244	Valid
5.	X1.5	0,688	0,244	Valid
6.	X1.6	0,638	0,244	Valid
7.	X1.7	0,441	0,244	Valid

Sumber : Data Primer diolah, (2022)

Dari Tabel 2 terlihat bahwasannya semua indikator variabel pemahaman investasi memunculkan nilai r hitung $>$ r tabel, dan bisa disebut indikator variabel pemahaman investasi secara menyeluruh valid agar dipakai menjadi alat survey untuk mengukur variabel yang sedang diselidiki.

Variabel Modal Minimal (X2)

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Modal Minimal

No.	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	X2.1	0,788	0,244	Valid
2.	X2.2	0,774	0,244	Valid
3.	X2.3	0,796	0,244	Valid
4.	X2.4	0,739	0,244	Valid
5.	X2.5	0,621	0,244	Valid
6.	X2.6	0,583	0,244	Valid
7.	X2.7	0,814	0,244	Valid

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Dengan menggunakan Tabel 3, kita mampu melihat indikator variabel modal minimum secara menyeluruh memunculkan nilai r hitung $>$ r tabel. Dengannya bisa disebut seluruh indikator variabel modal minimum valid agar dipakai menjadi alat penelitian sebagai pengukur variabel yang diselidiki.

Variabel Resiko Investasi (X3)

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Resiko Investasi

No.	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	X3.1	0,649	0,244	Valid
2.	X3.2	0,455	0,244	Valid
3.	X3.3	0,541	0,244	Valid
4.	X3.4	0,633	0,244	Valid
5.	X3.5	0,576	0,244	Valid
6.	X3.6	0,614	0,244	Valid
7.	X3.7	0,675	0,244	Valid

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Dari Tabel 4 tampak seluruh indikator variabel risiko investasi memunculkan nilai r hitung $>$ r tabel. Dengannya, keseluruhan indikator variabel risiko investasi valid untuk dipakai menjadi alat penelitian.

Variabel Teknologi (X4)

Tabel 8. Uji Validitas Variabel Teknologi

No.	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	X4.1	0,487	0,244	Valid
2.	X4.2	0,622	0,244	Valid
3.	X4.3	0,613	0,244	Valid
4.	X4.4	0,580	0,244	Valid
5.	X4.5	0,491	0,244	Valid
6.	X4.6	0,314	0,244	Valid
7.	X4.7	0,551	0,244	Valid

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Merujuk dari Tabel 5 kita bisa melihat bahwa semua indeks variabel teknologi memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Dengannya, seluruh indikator variabel teknologi valid digunakan sebagai alat untuk pertanyaan dalam penelitian variabel yang sedang diselidiki..

Variabel Minat Investasi di pasar Modal Syariah (Y).

Tabel 9. Uji Validitas Variabel Minat Investasi di pasar Modal Syariah

No.	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Y.1	0,842	0,244	Valid
2.	Y.2	0,624	0,244	Valid
3.	Y.3	0,791	0,244	Valid
4.	Y.4	0,717	0,244	Valid

5.	Y.5	0,580	0,244	Valid
6.	Y.6	0,705	0,244	Valid
7.	Y.7	0,653	0,244	Valid
8.	Y.8	0,799	0,244	Valid
9.	Y.9	0,598	0,244	Valid

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Merujuk dari Tabel 6 tampak indikator variabel minat investasi di pasar modal syariah semuanya memiliki nilai r hitung $> r$ tabel, dan penjumlahan indikator variabel minat investasi di pasar modal syariah dapat digunakan untuk penelitian dan pertanyaan sebagai pengukur variabel yang diselidiki.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	0,857	7	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,910	7	Reliabel
Resiko Investasi (X3)	0,837	7	Reliabel
Teknologi (X4)	0,789	7	Reliabel
Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)	0,914	9	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Merujuk hasil uji, terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* untuk variabel survei melebihi 0,60. Dapat disimpulkan bahwa data pengukurannya sangat dapat dipercaya (reliable). Setelah dilakukan pengujian, didapatkan hasil bahwasannya data penelitian reliabel dan valid.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang paling umum digunakan yakni metode OLS. Ini artinya permodelan regresi yang memunculkan asumsi *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE). Artinya, koefisien regresi dari persamaan linear sempurna dan tidak biasa. Situasi ini terjadi ketika sejumlah asumsi terpenuhi. Yang dinamakan asumsi klasik, seperti:

Uji Normalitas

Uji statistik normalitas residual dilaksanakan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai bukti bahwa hasil uji normalitas p-plot terdistribusi normal. Kami kemudian dapat menampilkan hasil tes *Kolmogorov-Smirnov* yakni :

Tabel 11. Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,798	Data residual berdistribusi normal

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Merujuk data bisa kita lihat bahwasannya uji normalitas memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* memberikan nilai *Asymp. Sig.* (kedua sisi) data 0,798 lebih besar dari 0,05. Dari sini, kita menyimpulkan bahwasannya data residual untuk penelitian ini memunculkan distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bermaksud dijadikan penguji apakah ditemukan hubungan antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai dalam memperlihatkan kurangnya multikolonieritas yakni sama dengan nilainya toleransi $\geq 0,10$ ataupun nilainya $VIF \leq 10$ (Ghozali, 2011).

Tabel 12. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pemahaman Investasi (X1)	0,444	2,251	Tidak terjadi multikolonieritas
Modal Minimal (X2)	0,339	2,954	Tidak terjadi multikolonieritas
Resiko Investasi (X3)	0,293	3,414	Tidak terjadi multikolonieritas
Teknologi (X4)	0,954	1,048	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Merujuk hasil uji multikolonieritas pada tabel bisa diambil kesimpulan tidak terdapat korelasi dari variabel bebas karena nilai

tolerance keseluruhan variabel bebas melebihi 0,10 dan nilainya VIF dibawah 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud menjadi penguji apakah muncul ketidaksamaan *variance* dari residual sebuah pengamatan dengan yang lain pada permodelan regresi (Ghozali, 2013). Untuk nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) ata menunjukkan heteroskedastisitas. Sedangkan untuk nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) data tidak mengalami heteroskedastisitas. Maka hasil yang disajikan yakni:

Tabel 13. Hasil Uji Glejser

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	0,542	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Modal Minimal (X2)	0,294	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Resiko Investasi (X3)	0,728	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Teknologi (X4)	0,363	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Merujuk pada hasil uji heteroskedastisitas di atas, hasil signifikansi variabel penelitian memperlihatkan bahwa tidak ditemukan satu variabel bebas yang memberi pengaruh pada peningkatan variabel dependen secara signifikan. Dengan tingkat kepercayaan 5%, bisa diambil kesimpulan bahwasannya model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dipakai agar diketahui seberapa besar pengaruh variabel dalam model penelitian yaitu pemahaman investasi, modal minimal. Resiko investasi dan teknologi terhadap Minat Investasi di pasar Modal Syariah. Data yang didapat dari hasil jawaban atau tanggapan kuesioner yang sudah diisi oleh responden mengalami pengolahan memakai SPSS 20 dengan teknik analisis data memakai regresi linier berganda. Hasilnya senada yang disajikan dari Tabel 15 yakni:

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	B	thitung	Sig	Keterangan
(Constant)	9,005	3,017	0,004	-
Pemahaman Investasi	0,238	2,004	0,050	Berpengaruh
Modal Minimal	0,060	0,575	0,567	Tidak Berpengaruh
Resiko Investasi	0,826	5,653	0,000	Berpengaruh
Teknologi	-0,121	-1,305	0,197	Tidak Berpengaruh

*)Signifikansi 5% atau 0,05

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Nilai-nilai koefisien bisa terlihat dari tabel pada kolom B, lalu dimasukkan ke persamaan regresi linear berganda, dengan demikian dimunculkan persamaan yakni:

$$Y = a + b_1(X_1) + b_2(X_2) + b_3(X_3) + b_4(X_4) + e$$

$$Y = 9,005 + 0,238(X_1) + 0,060(X_2) + 0,826(X_3) - 0,121(X_4) + e$$

Berdasarkan fungsi regresi linier berganda dari variabel independen: pemahaman investasi, modal minimum, dan risiko investasi adalah positif, menyiratkan bahwa variabel independen yang dipakai untuk penelitian berhubungan langsung dengan variabel dependen. Dengan meningkatnya nilai variabel independen, maka minat investasi di pasar modal syariah bisa mengalami kenaikan.

Menggunakan persamaan regresi yang dihasilkan, maka dapat diinterpretasikan yakni:

1. Konstanta (a) berskor 9,005 artinya jika seluruh variabel independent bernilai nol (0) menandakan variabel Minat Investasi (Y) akan bernilai 9,005.
2. Saat variabel lainnya mempunyai nilai konstan maka nilai Y akan mengalami perubahan berskor 0,238 setiap satuan X_1 .
3. Saat variabel lainnya mempunyai nilai konstan maka nilai Y akan mengalami perubahan berskor 0,060 setiap satuan X_2 .
4. Saat variabel lainnya mempunyai nilai konstan maka nilai Y akan mengalami perubahan berskor 0,826 setiap satuan X_3 .
5. Saat variabel lainnya mempunyai nilai konstan maka nilai Y akan mengalami perubahan berskor -0,121 setiap satuan X_4 .

berskor 0,826 setiap satuan X_3 .

5. Nilai koefisien variabel teknologi (X_4) bernilai negatif yaitu -0,121, artinya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah akan menurun dikarenakan pengaruh teknologi berskor 0,121

Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Secara mendasar uji-t memberi tahu Anda besarnya pengaruh variabel bebas secara mandiri saat menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011: 99). Bisa dirumuskan hipotesis untuk uji ini yakni:

H_0 : Maknanya, variabel bebas tidak memberi pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel terikat.

H_1 : Maknanya, variabel bebas memberi pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen.

Kriteria uji yang dipakai yakni saat nilai signifikan variabel bebas untuk uji t sig < 0.05 maka H_0 mengalami penolakan dan H_1 mengalami penerimaan. Hasil uji-t untuk semua variabel bebas bisa dipaparkan:

Tabel 15. Hasil Perolehan t_{hitung} dan Tingkat Signifikansi

Variabel	Sig	Keterangan
Pemahaman Investasi	0,050	Berpengaruh
Modal Minimal	0,567	Tidak Berpengaruh
Resiko Investasi	0,000	Berpengaruh
Teknologi	0,197	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Berikutnya bisa dijelaskan pengaruh setiap model penelitian yakni:

Uji parsial variabel Pemahaman Investasi dari tabel 16 didapat tingkatan signifikansi variabel Pemahaman Investasi berskor $0,050 \leq \alpha = 0.050$ (level of signifikan), menandakan H_0 mengalami penolakan menunjukkan variabel Pemahaman Investasi memberi pengaruh terhadap Minat Investasi secara signifikan.

Uji parsial variabel Modal Minimal dari tabel 16 didapat tingkatan signifikansi variabel Pemahaman Investasi berskor $0,567 > \alpha = 0.050$ (level of signifikan), menandakan H_0 mengalami penerimaan memperlihatkan secara signifikan variabel Modal Minimal tidak memberi pengaruh terhadap Minat Investasi.

Uji parsial variabel Resiko Investasi dari tabel 16 didapat tingkatan signifikansi variabel Pemahaman Investasi berskor $0,000 < \alpha = 0.050$ (level of signifikan), menandakan H_0 mengalami penolakan memperlihatkan variabel Resiko Investasi memberi pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Uji parsial variabel Teknologi dari tabel 16 didapat tingkatan signifikansi variabel Pemahaman Investasi berskor $0,197 > \alpha = 0.050$ (level of signifikan), menandakan H_0 mengalami penerimaan memperlihatkan variabel Teknologi tidak memberi pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Uji R^2

Secara mendasar koefisien determinasi (R^2) menjadi pengukur seberapa baik kemampuan model saat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi bernilai pada rentang 0 hingga 1. Rendahnya nilai R^2 menandakan keterbatasan kapasitas variabel bebas saat menjabarkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011).

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square	Keterangan
0,766	0,749	Pengaruh variabel independen secara bersama-sama sebesar 74,9%

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Tabel 14 memperlihatkan nilai R^2 berskor 0,749 atau diperoleh 74,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa 74,9% variabel minat investasi di pasar modal syariah terpengaruh dari pemahaman investasi, modal minimum, risiko investasi dan teknologi, dan

sisanya 25,1% terpengaruh dari variabel lain yang tidak tergolong pada model studi ini.

Pembahasan

1. Pemahaman Investasi berpengaruh signifikan pada Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil uji-T sebelumnya, terlihat bahwasannya nilai signifikansi pemahaman investasi yakni $0,050 \leq \alpha = 0.050$ (level of signifikan), memperlihatkan variabel pemahaman investasi memberi pengaruh pada minat investasi di pasar modal syariah.

Pemahaman investasi diperlukan calon investor sebelum masuk ke dunia pasar modal. Pemahaman yang layak mampu menciptakan ketrampilan individu dalam mewujudkan keuntungan, juga mampu mengolah sebuah resiko kecil maupun resiko yang besar sehingga meminimalisir dampak dari kerugian yang dialami.

Penelitian yang dihasilkan senada dengan studi David, Maslichah, dan Aminah (2021) bahwa pemahaman investasi memberi pengaruh pada minat mahasiswa secara signifikan untuk menjalankan investasi di pasar modal, dan juga motivasi dari diri sendiri sangatlah berdampak pada mahasiswa dalam melaksanakan investasi. Namun, hasil studi dari Nisa dan Luki (2017) menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh pemahaman investasi pada minat mahasiswa menjalankan investasi di pasar modal secara signifikan.

2. Modal Minimal tidak berpengaruh signifikan pada Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Merujuk hasil uji-t (parsial) di atas, terlihat bahwasannya nilai signifikansi untuk pemahaman investasi yakni $0,567 > \alpha = 0.050$ (level of signifikan), Artinyavariabel modal minimum tidak memberi pengaruh pada minat investasi di pasar modal syariah.

Lewat jumlah modal minum yang masih terjangkau berskor Rp.100.000 selaras dengan penawaran oleh BEI tidak menyebabkan minat mahasiswa akutansi STIE Surakarta tertarik dalam berinvestasi di pasar modal. Karenanya diperlukan adanya sosialisasi dengan

mahasiswa guna untuk memperkenalkan peluang berinvestasi dengan modal yang sangat minimum dan keuntungan yang mungkin dimunculkan saat melaksanakan investasi di pasar modal.

Temuan yang didapat senada dengan studi yang dilaksanakan Amrul dan Wardah (2020) bahwasannya modal minimal tidak memberi pengaruh signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Akan tetapi, hasil studi dari Mardiana (2019) memperlihatkan bahwasannya modal minimal memberi pengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal secara signifikan.

3. Resiko Investasi berpengaruh signifikan pada Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Merujuk pada hasil analisis uji parsial variabel risiko investasi pada minat investasi di pasar modal syariah berskor $0,000 < \alpha = 0.050$ (level of signifikan), memperlihatkan pengaruh variabel risiko investasi pada minat investasi di pasar modal syariah.

Biasanya risiko menjadi sebuah halangan bagi seseorang dalam melakukan suatu hal, akan tetapi setiap individu juga memiliki anggapan yang berbeda dalam menghadapi risiko. Dalam dunia investasi semakin baik kesadaran risiko mahasiswa terkait investasi, menandakan tingginya minat untuk berinvestasi khususnya di pasar modal syariah. Pengaruh signifikan ini memperlihatkan peran penting dari persepsi risiko dalam minat mahasiswa menjalankan investasi di pasar modal syariah.

Temuan studi dari Salma (2019) menjelaskan bahwa ditemukan pengaruh persepsi risiko pada minat investasi mahasiswa secara positif signifikan. Di sisi lain, penelitian Purboyo, Zulfikar, dan Wicaksono (2019) menunjukkan jika risiko investasi tidak memberi pengaruh pada minat mahasiswa melaksanakan investasi di pasar modal syariah secara signifikan. Teori *return* dan risiko investasi menjelaskan jika peluang risiko investasi semakin besar, menandakan

keuntungan yang mungkin didapat juga besar. Individu cenderung meremehkan risiko bila hal yang dipertaruhkan nilainya tidak begitu tinggi, dan saat mempunyai nilai besar maka seseorang bisa berupaya untuk meminimalisir risiko tersebut (Raditya, 2014).

4. Teknologi tidak berpengaruh signifikan pada Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil uji parsial variabel teknis minat investasi di pasar modal syariah adalah $0,197 > \alpha = 0.050$ (level of signifikan), memperlihatkan variabel Teknologi tidak memberi pengaruh pada minat investasi di pasar modal syariah.

Kemunculan fasilitas online trading system yang memadai, belum tentu bisa membuat seseorang tertarik dalam mencoba melaksanakan investasi di pasar modal. Terutama di kalangan mahasiswa STIE Surakarta dikarenakan maraknya kasus investasi bodong, modus penipuan yang mengatasnamakan investasi, pencurian data pribadi melalui platform social media dan sejenisnya dapat mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat umum terhadap teknologi yang ada. Selain itu, rendahnya literasi keuangan masyarakat tentang aplikasi yang legal dan illegal untuk melakukan investasi.

Studi ini menunjukkan hasil yang berlainan dengan studi Tandio *et al* (2016), kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal tersebut sebab kemajuan teknologi bisa mempermudah akses informasi pasar modal dan meningkatkan minat investasi masyarakat dan mahasiswa menjadi luas. Namun, studi yang dihasilkan senada dengan studi Putrawan (2020) yang menjelaskan tidak ditemukan pengaruh teknologi pada minat investasi secara positif signifikan karena kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap teknologi investasi yang sudah berkembang saat ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi STIE Surakarta tahun 2018, bisa diambil kesimpulan yaitu hasil penelitian parsial untuk pemahaman investasi memberi pengaruh pada minat investasi di pasar modal syariah, modal investasi minimum tidak memberi pengaruh pada minat melaksanakan investasi di pasar modal syariah, risiko mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah, dan teknologi tidak memberi pengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Saran

Merujuk hasil kajian dan analisis sebelumnya, beberapa saran untuk penelitian ini, yaitu :

1. Diharapkan investasi yang sudah ada dapat memberikan keringanan diawal investasi, sehingga meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.
2. Diharapkan kemudahan dalam mengakses aplikasi teknologi investasi yang telah ada, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.
3. Aplikasi yang telah ada dapat ditingkatkan lagi fitur yang ada didalamnya agar lebih menarik.
4. Diharapkan dapat menciptakan aplikasi dengan ruang penyimpanan yang lebih kecil, agar dapat diakses oleh pengguna handphone jenis apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa, S., I. Hartarto, SN. Damanik, RRA. Hasibuan.(2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El Mal Jurnal Kajian "Ekonomi & Bisnis Islam"* Vol 5 No 2 (2022) 347-361.
- [2] Ardi Almaqassary. (2022, Juni 06). Pengertian Minat menurut Para Ahli. Retrieved from JobSeeker: <https://jobseeker.id/post/view/pengertian-minat-menurut-para-ahli>

-
- [3] Arsito, A. K. (2021, November 08). Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli. Retrieved from Universitas Stekom (Universitas Saind dan Teknologi Komputer): <http://teknik-informatika-s1.stekom.ac.id>
- [4] Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, 200-203.
- [5] Harahap, MI. (2020). *Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah*. Sumatera Utara: UII Press.
- [6] Kustodian Sumber Efek Indonesia (KSEI). (2022). *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Januari-Juni 2022*. Jakarta: OJK - Pasar Modal Syariah.
- [7] Juanita. (2017). Pengaruh Modal Minimal, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. 14-25.
- [8] Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. 1-10.
- [9] Lfiautami dan M.E.Kaukab. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah. *MAGNA Journal Economic, Management and Business* Volume 1 Nomer 1, July 2022: 43-59.
- [10] Linda Juliawanti. (2021, Desember 21). 34 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Terlengkap. Retrieved from Lifepal: <https://lifepal.co.id/media/pengertian-investasi-menurut-para-ahli>
- [11] Liputan 6. (2021, April 27). Modal adalah Sekumpulan Harta untuk Produksi dan Meningkatkan Kekayaan, Pahami Sumbernya. Retrieved from Yahoo! Berita: <https://id.berita.yahoo.com/>
- [12] Mardiyana, A. D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. 5-9.
- [13] Nur Aini, M. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. 38-40.
- [14] Pengertian Pemahaman. (2017, Desember 18). Retrieved from Jejak Pendidikan: <http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html>
- [15] Prawiro M. (2022, Agustus 10). Pengertian Risiko, Jenis, Sumber, Contoh Risiko dan Pengelolaannya. Retrieved from Maxmanroe.com: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-risiko.html>
- [16] Purboyo, R. Z. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 137-143.
- [17] Rani Nur Indah Lestari, M. H. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi IAIN Fattahul Muluk Papua. *Oikonomika*, 2-7.
- [18] Ratmojoyo, Yusuf Satrio, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Journal Of Islamic Banking and Finance*, 115-120.
- [19] Righayatsyah, T. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. 1-6.
- [20] Salma, K. M. (2019). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Retrun eksptasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. 7-13.
-

- [21] Salsabila, S. (2020). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah. 3-11.
- [22] Syaputri, L. D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return Dan Risiko, Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. 124-128.
- [23] Tiffany. (n.d.). 10 Pengertian Minat Menurut Para Ahli. Retrieved from DosenPsikologi.com: <https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli>
- [24] Wuisan, P. A. (2022, Maret 21). Mengenal Risiko Investasi dan Strategi untuk Mengurangnya. Retrieved from Modal Rakyat: <https://www.modalrakyat.id/blog/risiko-investasi>
- [25] Yulianti, SD. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- [26] <https://www.idxchannel.com/economics/meski-pandemi-reksa-dana-tetap-diminati-investor> Diakses pada 11 Mei 2021
- [27] <https://ifg.id/id/blog/penerapan-teknologi-digital-mendorong-masuknya-investor-ritel-ke> Diakses pada 2020
- [28] <https://universalbpr.co.id/blog/investasi-adalah> Diakses pada February 2017
- [29] <http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html> Diakses pada Desember 2021
- [30] <https://lifepal.co.id/media/pengertian-investasi-menurut-para-ahli/> Diakses pada Desember 2021
- [31] <https://id.berita.yahoo.com/modal-adalah-sekumpulan-harta-untuk-011042994.html?guccounter=1> Diakses pada April 2021
- [32] <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-risiko.html> Diakses pada Agustus 2022
- [33] <https://www.modalrakyat.id/blog/risiko-investasi> Diakses pada Maret 2022
- <https://jobseeker.id/post/view/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html> Diakses pada Juni 2022

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN